

PELAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab atas mandat yang diberikan kepada pengemban amanat, sedangkan kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa kewajiban setiap instansi pemerintah untuk menyampaikan laporan kinerja secara periodik sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas.

Dengan berpedoman pada kedua regulasi tersebut, laporan kinerja triwulan memiliki kedudukan yang strategis, bukan hanya sebagai kewajiban administrasi, tetapi juga sebagai alat pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kinerja pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada hasil.

Laporan Kinerja triwulan II tahun 2025 ini merupakan ikhtisar yang menggambarkan secara ringkas tentang capaian kinerja dalam kurun waktu tiga bulan yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH

TRIWULAN II TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				REALISASI & CAPAIAN KINERJA											CAPAIAN KINERJA TAHUNAN (%)	PENGAMPU
				TAHUNAN	TRIWULAN				TAHUNAN	TRIWULAN										
					I	II	III	IV		I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH																				
1	Meningkatnya Kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Kabupaten komponen Perencanaan (Meningkat Pada)	Nilai	24	-	-	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Kepala Bapperida	
2	Meningkatnya Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Sasaran Perangkat Daerah Yang Memenuhi Target (Meningkat Pada)	Persen	71,4	-	-	-	71,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Kepala Bapperida	
3	Meningkatnya Inovasi Daerah yang Mendukung Kinerja Pemerintah Daerah	Indeks Inovasi Daerah (Meningkat Pada)	Angka	55,8	-	-	-	55,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Kepala Bapperida	

Pencapaian kinerja pada periode ini menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan, ditinjau berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Berikut penjelasan atas pencapaian kinerja sasaran yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah

a. Nilai SAKIP Kabupaten komponen Perencanaan

SAKIP merupakan hasil evaluasi atas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB. Komponen yang dinilai terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal. Nilai SAKIP menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented program*).

Nilai SAKIP komponen perencanaan merupakan Penilaian terhadap sejauh mana instansi pemerintah telah menyusun rencana kinerja yang jelas, terukur, dan selaras dengan tujuan organisasi. Dalam penilaian komponen Perencanaan Kinerja terdapat beberapa aspek, seperti:

- Dokumen Perencanaan: Ketersediaan dan kualitas dokumen perencanaan strategis (Renstra) dan dokumen perencanaan tahunan (Renja, Perjanjian Kinerja).
- Kesesuaian Target dan Tujuan: Seberapa baik target dan tujuan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan sejalan dengan sasaran pembangunan yang lebih tinggi.
- Penggunaan Indikator Kinerja: Penggunaan indikator kinerja yang tepat dan terukur untuk memantau pencapaian kinerja.

2. Meningkatnya Capaian Kinerja Perangkat Daerah

a. Persentase Sasaran Perangkat Daerah Yang Memenuhi Target

Sasaran Perangkat Daerah adalah target-target spesifik dan terukur yang ingin dicapai oleh setiap unit kerja atau instansi pemerintah daerah dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu atau lima tahun. Sasaran ini merupakan penjabaran dari visi dan misi kepala daerah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah.

3. Meningkatnya Inovasi Daerah yang Mendukung Kinerja Pemerintah Daerah

a. Indeks Inovasi Daerah

Indeks Inovasi Daerah (IID) adalah sistem pengukuran dan penilaian terhadap penerapan pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. IID disusun oleh pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Dalam

Negeri, sebagai alat untuk mengevaluasi dan memotivasi pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota, agar terus berinovasi.

Penilaian Indeks Inovasi Daerah mencakup beberapa aspek, termasuk:

- Inovasi tata kelola pemerintahan: Meliputi inovasi dalam manajemen internal, fungsi manajemen, dan pengelolaan unsur manajemen.
- Inovasi pelayanan publik: Meliputi proses pemberian layanan barang dan jasa kepada publik.
- Inovasi dalam bentuk lainnya: Meliputi inovasi yang terkait dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah

Bagi daerah yang berhasil menerapkan inovasi terbaik, Kemendagri memberikan penghargaan yang dikenal sebagai Innovative Government Award (IGA). Hasil penilaian IID dikelompokkan ke dalam beberapa kategori predikat, seperti Sangat Inovatif, Inovatif, dan Kurang Inovatif. Hasil ini bertujuan untuk mendorong daerah agar terus meningkatkan inovasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah.

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN (MENYAMPAIKAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN DALAM RANGKA MENCAPAI INDIKATOR KINERJA)

1. Desk Pohon Kinerja SKPD

Bapperida melaksanakan Desk Pohon Kinerja SKPD yang bertujuan untuk memastikan bahwa pohon kinerja hasil desk dengan Kemenpan RB telah dijadikan dasar penyusunan Renstra PD 2025-2045 dan rancangan awal Renja SKPD tahun 2026.

2. Verifikasi rancangan awal Renja SKPD tahun 2026

Bapperida Melaksanakan verifikasi terhadap rancangan awal Renja SKPD tahun 2026. Fokus verifikasi meliputi kesesuaian program, kegiatan, subkegiatan serta keterkaitan program, kegiatan dan sub kegiatan dengan SPM, IKK dan prioritas daerah / nasional.

3. Verifikasi penyusunan dokumen Renstra PD 2025-2045

Bapperida juga melaksanakan Verifikasi terhadap penyusunan dokumen

Renstra PD 2025-2045 yang fokus verifikasi meliputi :

- keselarasan Tujuan dan Sasaran Renstra SKPD dan mendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati tahun 2025 – 2030
- Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD untuk periode 2025 - 2030
- Indikator program, kegiatan dan sub kegiatan mengacu pada cascading pohon kinerja hasil desk dengan Kemenpan RB

4. Pengumpulan data Inovasi Daerah

Pengumpulan data Inovasi Daerah yang terinput pada Aplikasi SIID dan Kepmendagri yang nilai kematangannya minimal 100.

HAMBATAN (MENGGAMBARKAN TENTANG KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI SELAMA PERIODE TRIWULAN)

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan Kegiatan periode ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya intensitas penyusunan dokumen perencanaan pada tahun 2025 yaitu ada beberapa dokumen perencanaan yang disusun secara hampir bersamaan
2. Perlunya informasi perencanaan sampai pada yang melaksanakan Program karna Pemahaman terhadap perencanaan hanya terbatas pada ASN tertentu (Kasubag Perencanaan)
3. Masih dalam proses merumuskan dan mencari cara mendapatkan indikator "Persentase Kajian yang Dimanfaatkan"
4. Kegiatan lomba inovasi belum terlaksana karena masih menunggu regulasi terbaru dari Pemerintah Provinsi dan Pusat.

RENCANA AKSI (MENGAMBARKAN RENCANA AKSI YANG AKAN DILAKSANAKAN DALAM RANGKA MENGATASI HAMBATAN)

Beberapa langkah perbaikan yang akan dilakukan antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas ASN Perencana dalam penyusunan dokumen perencanaan.
2. Disampaikannya kepada Pemangku Kepentingan terhadap Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada saat Monitoring dan Evaluasi.
3. Mencari aturan yang tepat baik dari Provinsi dan Pusat.

4. Membuat Telaahan Staf kepada Kepala Daerah terkait jadwal kegiatan Lomba Inovasi Tingkat Kabupaten Tahun 2025.

B. REALISASI KEUANGAN

Tahun Anggaran 2025 Badan Perencanaan pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tanah Laut memperoleh anggaran yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) sebesar **Rp. 15.632.675.105,39**

Tabel Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Badan Perencanaan pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Tahun Anggaran
2025 TW II

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI TRIWULAN II 2025 (Rp)	CAPAIAN %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BELANJA OPERASI	14.303.758.731,39	5.088.599.193	35,57
	Belanja Pegawai	8.474.080.326	3.827.669.009	45,16
	Belanja Barang dan Jasa	5.829.678.405,39	1.260.930.184	21,62
2	BELANJA MODAL	1.328.916.374	-	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	708.916.374	-	
	Belanja Modal Aset Lainnya	620.000.000		
	Jumlah Belanja	15.632.675.105,39	5.088.599.193	32,55

**Sumber/Pengolah Data dari Bagian Perencanaan dan Keuangan Tahun 2025*

C. PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan II Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada Triwulan II tahun 2025. Dari laporan ini dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja untuk Triwulan II Tahun 2025 Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah masih belum memenuhi target. Meskipun realisasi kinerja setiap tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan tersebut masih di bawah target. Demikian beberapa hal yang dapat disajikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II ini, saran dan kritik selalu diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu mendatang dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Demikian laporan kinerja Triwulan II Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tanah Laut ini dibuat, semoga dapat menjadi salah satu bahan yang dapat memberikan data dan informasi untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pada periode triwulan yang akan datang.

Pelaihari, 21 Juli 2025

Badan Perencanaan Pembangunan,
Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Tanah Laut



ISMAIL FAHMI, SE, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19731128 199803 1 008